

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN KERJA  
LAPANGAN (PPL)  
LOKASI SMA N 1 SEWON  
BANTUL**

**Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan  
Praktik Pengalaman Lapangan  
(PPL)**

**Dosen Pembimbing Lapangan  
Drs. M. Nur Rokhman, M.Pd.**



**Disusun Oleh :  
Nazirwan Rohmadi  
NIM. 11416241001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PENGESAHAN

Laporan kegiatan PPL di SMA N 1 SEWON individu :

Nama : Nazirwan Rohmadi  
NIM : 11406241001  
Prodi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 SEWON mulai tanggal 1 Juli 2014-17 September 2014 dan hasil kegiatan tercakup dalam naskah ini.

Bantul, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing,

Drs. M. Nur Rokhman, M.Pd.  
NIP.19660822 199203 1 002

Marharjono, S.Pd.  
NIP.196612151992031007

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Sewon  
Bantul

Koordinator KKN-PPL

Drs. Marsudiyana  
NIP.10590322 198703 1 004

Endang Sudarmiyati, S.Pd  
NIP. 19691017 199301 2 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas pelaksanaan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMA N 1 Sewon. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu produktivitas tenaga kependidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Penyusunan laporan ini mampu terselesaikan dengan baik, tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini. Untuk penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M. Nur Rokhman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan masukan serta pengarahan demi terlaksananya program PPL.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan yang telah menyelenggarakan program PPL.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bekal ilmu.
5. Bapak Drs. Marsudiyana selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Sewon yang telah memberikan izin, sarana serta prasarana demi kelancaran kegiatan PPL
6. Bapak Marharjono, S.Pd., selaku guru pembimbing mata pelajaran Sejarah SMA N 1 Sewon yang telah memberikan masukan demi keberhasilan praktek pengajaran di kelas.
7. Seluruh Bapak/Ibu guru dan karyawan di SMA N 1 Sewon untuk kerjasamanya dalam pelaksanaan program PPL 2014.
8. Siswa-siswi kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI IIS 4 yang sudah menjadi murid yang baik, dan membantu member arti kesabaran selama bersama kalian.
9. Bapak dan Ibu yang tiada pernah mengenal lelah, selalu mendukung, membimbing dan memberikan semangat untuk tetap maju kedepan.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014 “Ria, Sapta, Dani, Erwin, Ama, Hany, Fanie, Dinta, Nani, Minarti, Eka, Cory, Nazirwan, Aziza, dan Faradina, kalian adalah teman seperjuangan yang tak kenal menyerah dan suka duka kita lalui selama dua setengah bulan ini, semoga hasil yang kita kerjakan selama ini dapat membuahkan hasil yang maksimal.

11. Teman-teman angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Sejarah FIS UNY.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala jasa kebaikan dan bantuan kepada penulis. Harapan penulis semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis ataupun semua pihak yang membutuhkan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Individu PPL ini, masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun dari segi penulisan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan laporan dimasa yang akan datang. Semoga Laporan Individu PPL ini, bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bantul, September 2014

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>Halaman Judul</b>	.....	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan</b>	.....	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar</b>	.....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b>	.....	<b>v</b>
<b>Abstrak</b>	.....	<b>vi</b>

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Kondisi Fisik Sekolah	.....
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	

**BAB II PELAKSANAAN**

A. Persiapan	.....
B. Pelaksanaan PPL	.....
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	

**BAB III PENUTUP**

A. Kesimpulan	.....
B. Saran	.....

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMA N 1 SEWON**

**NAZIRWAN ROHMADI**

**NIM. 11406241001**

**P.SEJARAH/FIS**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ini merupakan usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). PPL bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan pendidikan yang dikuasai ke dalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional. Oleh karena itu pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam menjelajahi realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa dibantu untuk lebih mengenal, mengetahui, kemudian memahami lingkungan sekolah, sebagai pengalaman perjalanan mahasiswa yang ternyata dalam praktiknya bukan hanya guru dan murid sebagai komponen primer pendidikan, namun juga hadirnya beberapa komponen lain yang mempunyai peranan vital dalam kelancaran proses belajar mengajar atau pendidikan formal. Salah satu tempat yang menjadi lokasi program PPL UNY 2014 adalah di SMA N 1 Sewon yang beralamat di Jln. Parangtritis KM. 05 Sewon, Bantul.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMA 1 Sewon ini, mahasiswa mencoba mengajarkan materi sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuninya. Dalam persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa rencana pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran yang sesuai serta sangat dibutuhkan dalam memperlancar proses belajar mengajar. Dalam setiap kali pertemuan atau praktek mengajar di lapangan, mahasiswa praktikan wajib membuat rencana pembelajaran sebagai persiapan mengajar supaya lebih mudah dan lebih menguasai materi yang nantinya akan disampaikan kepada siswa. Kegiatan PPL yang telah terlaksana merupakan program individu yang tiap-tiap praktikan berbeda-beda dalam memberikan materi yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampunya. Para praktikan (khususnya penulis) memberi materi pembelajaran di kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI IIS 4. Metode yang digunakan dalam praktek mengajar ini adalah diskusi kelompok, *talking Stick*, Teka-Teki Silang, ceramah variasi diskusi tanya jawab.

Berdasarkan uraian pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Sewon tanggal 1 Juli sampai penarikan, hasil yang telah dicapai adalah melakukan praktek

mengajar dengan tatap muka sebanyak 20 kali. Pelaksanaan PPL ini dapat berjalan dengan baik berkat kerjasama semua pihak, yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan seluruh warga sekolah.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Mahasiswa adalah salah satu kelompok masyarakat yang terpelajar sehingga diharapkan dapat menerapkan, mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi ke dalam pendidikan. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Mereka diharapkan pula dapat berperan aktif demi tercapainya suatu kemajuan di dalam masyarakat. Tenaga, pikiran, dan ilmu pengetahuan yang telah didapat benar-benar diperlukan dalam mengabdikan diri kepada masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan.

Program PPL merupakan salah satu wujud nyata sikap Universitas Negeri Yogyakarta sebagai sebuah identitas pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Hal ini sesuai dengan visi Universitas Negeri Yogyakarta yang tetap mengedepankan kependidikannya, disamping juga program-program lain yang bersifat non-kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan terbentuk profesionalisme mahasiswa dalam bidang keguruan. Sikap yang diharapkan adalah terbentuknya insan-insan pendidik yang berlandaskan profesionalitas. Selain itu menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Meningkatnya persaingan di dunia pendidikan di Indonesia, menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sehingga pada akhirnya memiliki keunggulan kompetitif. Hanya dengan SDM yang berkualitas, Bangsa kita dapat keluar dari permasalahan yang kompleks yang sedang melanda Bangsa Indonesia pada saat ini. Pendidikan perguruan tinggi merupakan wahana untuk menyiapkan SDM yang lebih tinggi, dan diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral. Pada akhirnya, program PPL merupakan sebuah wahana pelatihan dan pengembangan bagi mahasiswa dalam mewujudkan idealism tersebut.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti



Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Untuk kesempatan praktik saat ini ditempatkan di SMA Negeri 1 Sewon. Tepatnya di Jl. Parangtritis KM. 05, Sewon Bantul, D.I.Y.

#### **A. Analisis Situasi**

Kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa tim KKN-PPL SMA N 1 Sewon tahun 2014 yaitu observasi yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran fisik sekolah termasuk kegiatan pembelajaran yang tengah berlangsung serta hal-hal yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA N 1 Sewon.

SMA N 1 Sewon berlokasi di Jalan Parangtritis Km.5 Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada awalnya, sekolah ini bergabung dengan SMAN 1 Yogyakarta dengan siswa yang masuk pada sore hari. Hingga pada tanggal 1 Juli 1983, Pemerintah membangunkan gedung sekolah melalui Dinas pendidikandan Kebudayaan yang kemudian ditempati pada bulan September 1983 menjadi SMA Negeri 1 Sewon. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983. Selama hampir kurang lebih 30 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas dan mendidik siswanya agar dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. SMA N 1 Sewon telah dipercaya sejak tahun 2009 untuk melaksanakan kelas khusus bakat Istimewa Olah Raga dan telah membantu siswanya sampai ke tingkat Nasional diantaranya di bidang KIR, Olimpiade TI, berbagai macam cabang Olah raga dan Teater. Kini, SMA N 1 Sewon terus mengembangkan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan siswa-siswinya dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana-prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

##### **1. Visi Sekolah**

Unggul, Berprestasi, Berbudaya dan Religius.

##### **2. Misi Sekolah**

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif,
- b. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika,
- c. Mempersiapkan siswa dalam berbagai event baik di bidang akademik maupun non akademik,
- d. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain,
- e. Menciptakan budaya membaca dengan di dukung perpustakaan yang berkualitas,
- f. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman, tertib, disiplin, sehat, kekeluargaan dan penuh tanggung jawab.

## 1. Kondisi Fisik Sekolah

### a. Ruang Kelas

Kondisi fisik sekolah yang kami amati meliputi kelas, halaman, aula, lapangan, ruang guru, toilet, musholah dan sebagainya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, khusus untuk kelas X di SMAN 1 Sewon memiliki sejumlah 10 kelas dengan 6 kelas X IPA dan 4 kelas X IPS. Untuk kelas XI terdapat 14 kelas, masing-masing terbagi atas 7 kelas IPA dan 7 kelas IPS, begitu pula dengan kelas XII. Pada masing-masing kelas terdapat fasilitas berupa LCD, papan tulis (*white board*), almari, tempat sampah, tempat cuci tangan, bendera, berbagai gambar dan hiasan dinding, papan informasi, dan sebagainya. Kondisi lapangan berumput hijau, biasanya digunakan untuk upacara. Beberapa lapangan olahraga yang ada di sekolah ini antara lain lapangan basket, lapangan takraw, dan lapangan *volley*. Untuk penataan halaman (taman) dirasa masih kurang asri, suasana teduh sangat sulit ditemukan di sekolah ini sehingga penanaman pohon atau tumbuh-tumbuhan lainnya dirasa perlu untuk dilakukan. Di sekolah ini juga terdapat aula yang sederhana, serta toilet yang hampir ditemukan disetiap sudut sekolah. Adapun ruangan guru, ruangan kepala sekolah, ruang tata usaha lengkap dengan ruang rapat berada dalam satu bangunan. Untuk musholah, keadaannya bersih teratur, saluran air wudhu juga bersih. Hanya saja untuk mukenah kurang terawat dan tidak diatur dengan baik sehabis digunakan.

### b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran di SMA Negeri 1 Sewon terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru, dan ruang bimbingan konseling.

### c. Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 Sewon ini terdiri dari 3 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, Bahasa, dan komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 6 buah laboratorium yaitu 2 laboratorium Biologi, 2 laboratorium Fisika, dan 2 laboratorium Kimia. Keadaan ke enam laboratorium tersebut bersih dan layak digunakan untuk kegiatan praktikum siswa/siswi di SMA N 1 Sewon. Alat-alat praktikum dan KIT yang ada lengkap dan masih layak digunakan. Bagian dalam laboratorium terdapat ruangan laboran dan ruangan alat-alat serta ruangan praktikum untuk siswa/siswi yang cukup luas. Serta terdapat pula tempat cuci tangan atau tempat mencuci alat praktikum. Sedangkan laboratorium bahasa tertata rapi dengan ruangan yang sudah dilengkapi AC. Terdapat 3

laboratorium komputer namun hanya 2 laboratorium yang digunakan yang 1 kosong. Laboratorium komputer juga sudah dilengkapi AC dan monitor komputer dengan jumlah yang cukup untuk praktikum siswa/siswi. Selain itu juga terdapat laboratorium IPS yang berisi karya-karyasiswa/siswi.

#### d. Masjid dan Tempat Ibadah

Terdapat 2 tempat wudhu ditempat ibadah yaitu tempat wudhu terbuka dan tempat wudhu tertutup. Tempat wudhu terbuka mempunyai banyak kran air, airnya lancar, tempatnya lumayan bersih dan cukup luas. Tempat wudhu terbuka sudah terpisah antara laki-laki dan perempuan. Disana juga terdapat 2 kamar mandi yang masih berfungsi.

Disebelah tempat wudhu ada masjid yang cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Disana ada sekitar 5 mukena. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

#### e. Kantin

Di SMA Negeri 1 Sewon ini mempunyai dua kantin yaitu di sebelah depan kanan dekat Koperasi guru dan yang satu ada di dalam tengah dekat ruang kelas dua. Di SMA Negeri 1 Sewon ini kantin depan ini hanya bisa ditempati beberapa anak untuk makan karena tempatnya kecil dan harus bergantian jika mau jajan ke kantin yang depan. Sedangkan kantin yang sebelah belakang ada beberapa penjual dan tempatnya luas. Jadi untuk tempat jajan bisa buat banyak siswa dan bisa buat makan dan duduk-duduk saat istirahat. Kantin sekolah ini juga menjaga kebersihan. Saat kita makan juga tidak terlalu banyak lalat yang datang. Jadi kantin sekolah sangat terjaga kebersihannya. Membuat siswa dan guru nyaman untuk membeli makanan di sana.

#### f. Koperasi Siswa

Di SMA Negeri 1 Sewon ini terdapat koperasi. Tetapi koperasi ini milik para guru karena yang membuat program guru bukan siswa sendiri. Koperasi ini hanya untuk tempat fotokopi dan hanya sedikit peralatan kebutuhan siswa yang dijual seperti pensil, bolpoint, kertas, buku, dll. Di Koperasi ini juga terdapat makanan/cemilan kecil untuk dijual. Koperasi ini hanya didirikan untuk guru-guru jika ada simpan-pinjam uang. Siswa hanya bisa membeli barang-barang kebutuhan mereka saja tetapi tidak

ada fasilitas simpan-meminjam uang jadi koperasi ini hanya memberi keuntungan untuk guru-guru di sana.

#### g. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 3 ruang yang terdiri dari:

1. Ruang OSIS
2. Aula
3. Ruang Koperasi

#### h. Kesehatan Lingkungan

Kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah cukup bersih dan sehat dengan di dukung beberapa pohon besar di sekitar sekolah dan tersedianya tempat sampah dilengkapi hampir di setiap ruang kelas dan ruang guru. Namun demikian, ada beberapa kondisi fisik sekolah yang perlu diperhatikan kesehatan lingkungannya, seperti taman, toilet siswa, kebun, ruang kelas, dan selokan. Taman didepan kelas ada beberapa yang masih kotor dan tidak terawat, toilet siswa kurang bersih kemungkinan karena banyak pengguna dan ada beberapa toilet yang rusak. Penataan kebun masih kurang terutama kebun percobaan dan ada genangan air dimana-mana.

#### i. Organisasi dan UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Keadaan ruangan UKS cukup bersih dan nyaman. Di dalam ruangan tersebut disediakan 4 buah tempat tidur, 1 buah meja dan 1 buah lemari untuk obat. Saat melakukan observasi kami menemukan ruang UKS tertutup dan tidak ada petugas jaga saat itu. Jadi untuk keterangan lain mengenai dokter praktik dan lain-lain yang diperlukan dalam observasi ini belum dapat di jelaskan.

### 2. Kondisi Non Fisik Sekolah

#### a. Kondisi Umum SMA 1 Sewon

Secara umum, kondisi SMA 1 Sewon memiliki lokasi yang cukup strategis dan kondusif untuk mendukung suasana belajar. Jalan menuju ke sekolah mudah dicapai. Lingkungan sekitarnya tidak bising dan tidak ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk KBM, laboratorium,

tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi, dan WC. Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan secara lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b. Kondisi Kedisiplinan SMA 1 Sewon

Dari hasil Observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA 1 Sewon sebagai berikut:

- 1) Jam masuk atau pelajaran dimulai tepat 07.00 WIB. Tetapi karena ada beberapa kelas yang melakukan sistem tertentu maka untuk jam pulang disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang berlaku.
- 2) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang terlambat dan tidak lengkap berseragam sekolah, bahkan kurang rapi.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMA 1 Sewon cukup mendukung untuk KBM, karena ruang teori dan praktek terpisah, seperti adanya laboratorium untuk praktikum. Sarana yang ada di SMA 1 Sewon meliputi laboratorium, perpustakaan dan media pembelajaran, sedangkan alat-alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran cukup mendukung walaupun ada beberapa proyektor yang rusak di kelas.

d. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil sekolah, staf Tata Usaha (TU), dan Bimbingan Konseling (BK).

e. Perpustakaan

Di SMA 1 Sewon terdapat 1 perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya sangat luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, meja baca, dan tempat lesehan untuk membaca. Disana juga ada komputer. Perpustakaan menyediakan berbagai ragam buku sumber belajar siswa. Kelengkapan buku sumber belajar siswa terbagi ke dalam beberapa bagian antara lain; buku-buku novel, sejarah, kimia, fisika, biologi, dan buku pegangan siswa. Suasannya yang nyaman dan santai membuat siswa senang meluangkan waktunya di perpustakaan sekolah. Kekurangan yang ada pada perpustakaan tersebut adalah minimnya ketersediaan Koran sebagai sumber belajar yang aktual, yang dikarenakan sekolah hanya berlangganan majalah KR.

f. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan penjaga malam.

g. Fasilitas Olah Raga

SMA 1 Sewon memiliki lapangan dan alat olahraga seperti lapangan sepak bola, dan lapangan basket.

h. Kegiatan Kesiswaan

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

- 1. Pramuka
- 2. Peleton Inti
- 3. Theater
- 4. Sepak Bola
- 5. Bola Basket
- 6. KIR
- 7. Cheerleader

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

1. Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), lihat Tabel  
Tabel Program PPL individu

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	a. Pembuatan RPP
2	Praktik mengajar terbimbing	a. Mengajar teori di ruang kelas b. Mengajar praktik di laboratorium
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan alat-alat praktikum
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa
6	Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar	Membuat <i>job sheet</i>

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak praktikan berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2012, dan secara garis besar persiapan kegiatan PPL meliputi:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa. Mengajar di dalam kelas tidak serta merta maju tanpa persiapan. Kesiapan fisik, mental serta kompetensi yang sesuai dengan program keahlian sangat diperlukan. Terlebih bagi mahasiswa yang memiliki kecenderungan memiliki permasalahan mental. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL.

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang Koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun fakultas. Dalam daftar mata kuliah semester enam terdapat salah satu mata kuliah guna mempersiapkan mahasiswa agar siap diterjunkan dalam kegiatan PPL yaitu Pengajaran Mikro atau biasa disebut *Microteaching*. Pengajaran Mikro dilaksanakan selama satu semester dan dilakukan secara bergilir masing-masing mahasiswa dalam kelas. Mata kuliah ini mutlak digunakan sebagai tolak ukur kesiapan mengajar di kelas. Mahasiswa layak mengajar apabila nilai Pengajaran Mikro minimal B.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pada mulanya member latihan ketrampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua ketrampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap ketrampilan dasar mengajar, yaitu sejak ketrampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti) sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro ini merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri atas sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan dosen dan

teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

Dalam satu kali kesempatan praktik mengajar, mahasiswa diberi waktu selama 15 menit untuk melaksanakan praktik pembelajaran mikro. Setelah praktik pembelajaran mikro selesai dilaksanakan, setiap mahasiswa akan mendapatkan tanggapan dari mahasiswa lain dalam kelompok, dan setelah itu dosen pembimbing memberikan bimbingan terkait proses praktik yang telah dilaksanakan, berupa pemberian arahan ataupun koreksi mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung siswa dalam mengajar.

## **2. Pembekalan PPL**

Sebelum terjun di lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN-PPL sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang sudah ditentukan oleh UPPL. Selain itu, setiap jurusan juga didampingi oleh satu orang dosen pembimbing PPL yang berasal dari dosen pengajar di jurusan yang bersangkutan.

Pembekalan PPL dengan DPL PPL dilakukan sebelum dan selama PPL berlangsung, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal terkait proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Obyek pengamatan meliputi kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing di kelas. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap keadaan kelas, yang meliputi siswa dan juga perangkat kelas lainnya. Dalam observasi yang dilaksanakan pada 15 Februari 2012, mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang diterapkan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.



#### 4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Koordinasi

Praktikan memperoleh satu guru pembimbing dari pihak sekolah. Kemudian praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing. Koordinasi awala dilakukan praktikan dengan pembimbing yaitu pembagian kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengajar kelas XI yaitu kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI IIS 4. Selain mengajar kelas yang telah disepakati bersama guru pembimbing, praktikan juga bertugas untuk mengajar jika terjadi kekosongan jam pelajaran sejarah.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar praktikan berkonsultasi kepada guru mengenai materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar praktikan sehingga kekurangan yang telah terjadi tidak dilakukan untuk kedua kalinya.

3. Penguasaan materi

Materi yang disampaikan pada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, digunakan pula buku referensi yang relevan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Disamping hal itu, praktikan juga harus menguasai materi yang akan disampaikan. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

4. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama PPL praktikan menyusun 15 RPP.

5. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

6. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara kelompok maupun individu.

**B. PELAKSANAAN PPL**

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi dalam latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA N 1 Sewon yang dimulai sejak tanggal 7 Agustus sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

**1. Kegiatan Belajar Mengajar**

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah sejarah. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL dimana praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Kegiatan PPL bertujuan agar praktikan mempunyai pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan KBM. Pelaksanaan praktik mengajar menyesuaikan dengan program pengajaran dari guru pembimbing.

Semua kegiatan mengajar termuat dalam RPP (terlampir). Selama melakukan PPL mahasiswa membuat berbagai kelengkapan mengajar seperti Silabus, dan lain-lain. Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar sebagai berikut:

Tabel 1.Jadwal mengajar praktikan selama 1 minggu

Jam pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	XI IIS 4	-	-	-	-
5	-	XI IIS 4	-	XI IIS 2	-	-
6	-	-	-	XI IIS 2	-	-
7	-	-		-	-	XI IIS 1
8	XI IIS 3	-	-	-	-	XI IIS 1
9	XI IIS 3	-	-	-	-	-

Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan beberapa kali praktik mengajar secara mandiri dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menyempatkan diri untuk mendampingi praktikan saat KBM, kemudian memberikan kritik, saran, dan masukan kepada praktikan jika praktik mengajar di dalam kelas masih ada kekurangan.

2. Bimbingan Praktik Mengajar

Bimbingan praktik mengajar dilakukan sebelum atau pun sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Bimbingan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dimaksudkan untuk membahas materi pelajaran yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Bimbingan praktik mengajar juga dilakukan setelah pelaksanaan praktik mengajar. Bimbingan setelah pelaksanaan praktik mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik mengajar, menganalisis kekurangan-kekurangan ataupun permasalahan yang muncul dan guru pembimbing memberikan solusi dari permasalahan yang ada agar proses praktik mengajar berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

3. Praktik Mengajar di Kelas

Dalam PPL ini, praktikan diberi kesempatan mengajar 2 kelas tetap yaitu kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI IIS 4. Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 7 Agustus sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan sebagai berikut.

Tabel 2.Praktik Pembelajaran di Kelas

Hari/Tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Topik	Materi
Kamis (7 Agustus 2014), Sabtu (9 Agustus 2014), Senin (11 Agustus 2014), Selasa (12 Agustus 2014)	5-6, 7-8, 8-9, 4-5	XI IIS 2, XI IIS 1, XI IIS 3, XI IIS 4.	• Melacak Perburuan Mutiara dari Timur.	1. Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. 2. Melacak kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. 3. Menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa Barat. 4. Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.

Kamis (14 Agustus 2014), Sabtu (16 Agustus 2014), Senin (18 Agustus 2014), Selasa (19 Agustus 2014)	5-6, 7-8, 8-9, 4-5	XI IIS 2, XI IIS 1, XI IIS 3, XI IIS 4.	• Melacak Perburuan Mutiara dari Timur.	1. Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia. 2. Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia. 3. Menjelaskan berbagai kebijakan penjajah yang berpengaruh terhadap bangsa Indonesia. 4. Mendeskripsikan dampak penjajahan kondisi sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan Indonesia.
Kamis (21 Agustus 2014), Sabtu (23 Agustus 2014), Senin (25 Agustus 2014), Selasa (26 Agustus 2014)	5-6, 7-8, 8-9, 4-5	XI IIS 2, XI IIS 1, XI IIS 3, XI IIS 4.	• Republik Bataaf hingga Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda.	1. Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia. 2. Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia. 3. Menjelaskan berbagai kebijakan penjajah yang berpengaruh terhadap bangsa Indonesia. 4. Mendeskripsikan dampak penjajahan kondisi sosial, ekonomi, politik,

				dan pendidikan Indonesia.
Kamis (28 Agustus 2014), Sabtu (30 Agustus 2014), Senin (1 September 2014), Selasa (2 September 2014)	5-6, 7-8, 8-9, 4-5	XI IIS 2, XI IIS 1, XI IIS 3, XI IIS 4.	ULANGAN HARIAN	ULANGAN HARIAN
Kamis (4 September 2014), Sabtu (6 September 2014), Senin (8 September 2014), Selasa (9 September 2014)	5-6, 7-8, 8-9, 4-5	XI IIS 2, XI IIS 1, XI IIS 3, XI IIS 4.	• Perang Melawan Keserakahan Kongsi Dagang	1. menganalisis perlawanan para pejuang Nusantara terhadap keserakahan Portugis. 2. menganalisis perlawanan para pejuang Nusantara terhadap kekejaman VOC.
Kamis (11 September 2014), Sabtu (13 September 2014), Senin (15 September 2014), Selasa (16 September 2014)	5-6, 7-8, 8-9, 4-5	XI IIS 2, XI IIS 1, XI IIS 3, XI IIS 4.	REFLEKSI	REFLEKSI

#### **4. Penyusunan dan Praktik Evaluasi**

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka diadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini berbentuk latihan soal ataupun pemberian tugas yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi tidak hanya dilaksanakan setelah pada akhir pelaksanaan praktik pembelajaran, tetapi juga dilaksanakan evaluasi setelah penyelesaian materi perbab untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL**

Analisis hasil pelaksanaan PPL Kolaboratif di SMA N 1 Sewon secara garis besar adalah sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan Program PPL**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 1 Sewon merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang sudah didapatkan di kampus. Selama pelaksanaan praktik mengajar yang berlangsung kurang lebih dua bulan, banyak hal yang dapat kami peroleh berkaitan dengan cara untuk menjadi guru profesional, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan, maupun peserta didik), serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping proses belajar mengajar di kelas.

Praktik mengajar yang dilaksanakan di kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI IIS 4 telah terselesaikan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam pengembangan keterampilan seorang calon guru, sehingga diharapkan kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan PPL, diantaranya adalah:

##### **1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL**

- a. Dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan mendapatkan bimbingan berupa masukan dan saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing PPL yang sangat perhatian, selalu mengawasi mahasiswa praktikan dalam setiap pelaksanaan PPL di kelas, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu pelaksanaan proses

pembelajaran dapat diketahui dan mudah di evaluasi. Selain itu, praktikan diberi bimbingan yang sangat membangun guna pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik.

- c. Siswa-siswi yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- d. Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang cukup memadai, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## 2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

- a. Adanya sebagian peserta didik yang kadang bermain atau mengobrol pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, sehingga mengharuskan praktikan sejenak berhenti untuk menegur siswa yang bersangkutan, serta mengulangi penyampaian materi karena beberapa siswa terganggu sehingga tidak dapat memahami secara maksimal.
- b. Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda, sehingga daya tangkap dan pemahaman siswa juga berbeda-beda. Kadang kala kebanyakan siswa sudah dapat memahami, akan tetapi sebagian masih merasa kesulitan sehingga sedikit menghambat jalanya proses pembelajaran.
- c. Kegiatan belajarmengajar di SMA N 1 Sewon pada bulan Agustus banyak mengalami hambatan karena di kabupaten Bantul diadakan berbagai kegiatan yang menyemarakkan HUT RI yang diikuti oleh siswa-siswa.
- d. Kekurangan dari diri praktikan sendiri, yang terkadang belum sepenuhnya dapat menguasai kelas dengan baik. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu juga karena bantuan dari Bapak M. Nur Rokhman, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL dan Bapak Marharjono, S.Pd selaku guru pembimbing PPL, serta rekan-rekan tim KKN-PPL dan juga kerja sama dari seluruh siswa kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI IIS 4.

## 3. Refleksi

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun secara keseluruhan targetan praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik,

untuk kedepannya, diharapkan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Faktor eksternal, sarana dan prasarana dapat diganti dengan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Sewon telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan. Baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut. Sekaligus merupakan penerapan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Dalam praktik ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar mulai dari persiapan, penyampaian materi, pengadaaan evaluasi dan administrasi lain. Praktikan juga mengetahui masalah dan hambatan yang mungkin timbul serta bagaimana cara mengatasinya sehingga dalam proses belajar mengajar praktikan dapat mengorganisir kelas dengan baik dan melengkapi administrasi lain seperti yang dilakukan guru disekolah.

Setelah melakukan PPL di SMA N 1 Sewon maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL memberikan kesempatan praktikan sehingga dapat mempraktikan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Program PPL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan 4 kompetensi (pedagogig, pribadi, sosial, dan profesional)
3. Pelaksanaan PPL memberikan gambaran sesungguhnya tentang tugas guru disekolah.
4. Program PPL memberikan pengalaman dalam bidang pengajaran dalam upaya pembentukan profesionalisme di bidang pendidikan.

Sarana dan prasarana yang ada dan memadahi untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa mengenai materi dan kesiapan mental dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan praktikan dalam melaksanakan PPL.

#### **B. SARAN**

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UPPL UNY)
  - a. Sosialisasi program KKN-PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
  - b. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat

praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan KKN-PPL.

- c. Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya kepada DPL sehingga DPL dapat membimbing mahasiswa KKN-PPL dengan informasi yang seharusnya.
- d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.

2. Pihak SMA N 1 Pengasih

- a. Melakukan rancangan-rancangan program sekolah dan mahasiswa KKN-PPL menyesuaikan.
- b. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator KKN-PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
- d. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
- e. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 1 Sewon, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.

3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandaimenempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepadapeserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- e. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akandiajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- f. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswasesama UNY dan guru dan karyawan di sekolah.
- h. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
- i. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.

- j. Materi pembekalan yang cukup dan dilaksanakan jauh sebelum mahasiswa melaksanakan observasi ke lapangan.
- k. Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah tempat praktik.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL.2014.*Materi Pembekalan KKN-PPL* 2014.  
Yogyakarta:UPPL UNY

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY.2014.*Panduan KKN-PPL 2014 Universitas  
Negeri Yogyakarta*.Yogyakarta:UPPL UNY

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. **FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH**
2. **FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS dan PESERTA DIDIK**
3. **MATRIKS PPL**
4. **LAPORAN MINGGUAN PPL**
5. **KALENDER AKADEMIK**
6. **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**
7. **DAFTAR NILAI**
8. **PRESENSI SISWA**
9. **FOTO KEGIATAN**